

ABSTRAK

Skripsi ini atas Nama **SILVIA EFENDI, Nim 2115133**. Skripsi ini berjudul: **“NILAI PENDIDIKAN AKIDAH YANG TERDAPAT DALAM FILM SANG PENCERAH (KH. AHMAD DAHLAN)**. Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Bukittinggi.

Latar Belakang penulis memilih judul ini karena fenomena yang terjadi pada zaman sekarang ini adanya nilai-nilai campuran yaitu kepercayaan animisme dan dinamisme antara agama Islam dengan kebiasaan budaya Jawa yang terjadi sampai sekarang ini. Hal ini disebabkan karena masih kentatnya kultur kebudayaan yang dibawa oleh nenek moyang mereka. Batasan masalah yang digunakan peneliti yaitu nilai-nilai pendidikan akidah yang terdapat dalam film Sang Pencerah (KH. Ahmad Dahlan). Tujuan penelitian ini untuk mengetahui nilai-nilai pendidikan akidah yang terdapat dalam film Sang Pencerah (KH. Ahmad Dahlan).

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan (*library research*), pendekatan yang digunakan adalah pendekatan pragmatik. Teknik pengumpulan data yang digunakan di antaranya: menyiapkan alat perlengkapan, menyusun bibliografi kerja, mengatur waktu, membaca dan membuat catatan penelitian. Sedangkan untuk menganalisis data menggunakan konten analisis atau analisis isi, di antaranya: memutar (menonton) film yang dijadikan objek penelitian, memberi kode terhadap bagian yang berkaitan dengan nilai pendidikan akidah, mentransfer rekaman ke dalam bentuk tulisan atau skenario, melakukan analisis data dengan mengacu pada kerangka teori dan sumber-sumber data yang digunakan, dan menjabarkan hasil analisis ke dalam hasil penelitian.

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian, dapat diambil kesimpulan bahwa film Sang Pencerah (KH. Ahmad Dahlan), yang diproduksi oleh MVP Pictures dan disutradarai oleh Hanung Bramantyo, mengandung nilai-nilai pendidikan Akidah di antaranya yang membahas mengenai perjuangan KH. Ahmad Dahlan dalam berdakwah untuk meluruskan akidah masyarakat pada waktu itu, dan tuduhan-tuduhan dari masyarakat Kauman atas sarana maupun metode beliau dalam menyampaikan ajaran Islam yang dianggap tidak familiar dengan tradisi yang ada dan dianggap kafir.